



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 21%

Date: Thursday, June 15, 2023

Statistics: 681 words Plagiarized / 3311 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RSUD DEPATI HAMZAH KOTA PANGKALPINANG Kristine Riris¹, Rezka Nurvinanda², Agustin³ 1,2,3 STIKES Citra Delima Pangkalpinang, Jalan Pinus I Kacang Pedang Atas Pangkalpinang 33125 Bangka Belitung, Indonesia Bangka Belitung, Indonesia e-mail: kristineriris0406@gmail.com ABSTRAK Persalinan Sectio Caesarea (SC) merupakan bentuk melahirkan janin dengan membuat irisan pembedahan pada dinding abdomen dan uterus.

Penanganan dalam upaya meminimalisir tingkat nyeri bisa dilakukan oleh seorang tenaga kesehatan dengan cara melakukan mobilisasi dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri post Sectio Caesarea Di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang tahun 2022. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain penelitian quasy experimental dengan pretest-posttest nonequivalent control group design.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 orang dimana ibu dengan post sectio caesarea akan diberikan intervensi mobilisasi dini dalam menurunkan tingkat nyeri. Analisa bivariat dengan menggunakan uji Paired sample t-test.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan pada tingkat nyeri responden antara pretest dan posttest dengan nilai p-value adalah 0,032 yang menunjukkan bahwa nilai p-value tersebut lebih kecil dari 0,05 (<0,05). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pada tingkat nyeri antara pretest dan posttest, sehingga mobilisasi dini pada ibu dengan post sectio caesarea

sangat efektif diberikan dalam menurunkan tingkat nyeri.

Kata Kunci : Mobilisasi Dini, Sectio Caesarea, Tingkat Nyeri ABSTRACT Sectio Caesarea (SC) delivery is a form of giving birth to a fetus by making surgical incisions in the abdominal wall and uterus. Handling in an effort to minimize pain levels can be done by a health worker by means of early mobilization. This study aims to determine the effect of early mobilization on reducing post-sectio caesarean pain levels at Depati Hamzah Hospital, Pangkalpinang City, in 2022.

This study was designed using a quasy experimental research design with a pretest-posttest nonequivalent control group design. The sampling technique used in this study uses non-probability sampling. The number of samples in this study were 16 people where mothers with post sectio caesarea would be given early mobilization interventions to reduce pain levels.

Bivariate analysis using the Paired sample t-test. The results of the research in this study were that there was a significant difference in the respondent's pain level between pretest and posttest with a p-value of 0.032 which indicates that the p-value is less than 0.05 (<0.05).

The conclusion in this study is that there is a significant effect on pain levels between pretest and posttest, so that early mobilization for mothers with post sectio caesarea is very effective in reducing pain levels. Keyword : Early Mobilization, Pain Level, Sectio Caesarea

PENDAHULUAN **Persalinan bisa terjadi secara** normal ataupun melalui pembedahan.

Persalinan normal merupakan persalinan **dengan tenaga ibu sendiri** yang **berlangsung kurang dari 24 jam** tanpa bantuan alat yang tidak bisa melukai ibu dan bayi, sedangkan persalinan Sectio Caesarea (SC) merupakan bentuk melahirkan janin dengan membuat irisan pembedahan **pada dinding abdomen dan uterus** (Gant & Cunningham, 2013). Angka persalinan dengan metode SC telah meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10-15% yang direkomendasikan World Health **Organization (WHO) dalam upaya penyelamatan nyawa ibu dan bayi.**

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2019, menyatakan standar dilakukannya operasi SC sekitar 5-15%, tahun 2015 meningkat 22,5% bahkan data WHO dalam Global Survey on Maternal and Perinatal Health tahun 2011 menunjukkan sebesar 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan melalui Sectio Caesarea (SC). Sedangkan menurut data RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode Sectio Caesarea (SC) pada perempuan usia 10-54 tahun di Indonesia mencapai 17,6% dari keseluruhan jumlah persalinan.

Terdapat pula beberapa gangguan /komplikasi persalinan pada perempuan usia 10-54 tahun di Indonesia mencapai 23,2% dengan rincian posisi janin/melintang atau sungsang sebesar 3,1% , perdarahan sebesar 2,4%, kejang sebesar 0,2%, ketuban pecah dini sebesar 2,9%, plasenta previa sebesar 0,7%, plasenta tertinggal sebesar 0,8%, Hipertensi sebesar 2,7%, dan lain-lainnya sebesar 4,6% (RISKESDAS, 2018).

Dalam Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, menunjukkan bahwa angka kejadian persalinan dengan tindakan Sectio Caesarea (SC) sebanyak 17% dari total jumlah kelahiran di fasilitas kesehatan. Hal ini membuktikan terdapat peningkatan angka persalinan Sectio Caesarea (SC) dengan indikasi KPD 13,6% disebabkan oleh faktor lainnya diantaranya yakni kelainan letak pada janin, PEB dan riwayat Sectio Caesarea (SC) (KEMENKES RI, 2018).

Jumlah persalinan **Sectio Caesarea (SC) di** Indonesia mencapai sekitar 30-80% dari total persalinan (KEMENKES RI, 2018). Berdasarkan data Rekam Medik dari **RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka** Belitung pada tahun 2019 jumlah ibu yang melakukan operasi SC berjumlah 412 orang, tahun 2020 mengalami penurunan sejumlah 246 orang dan tahun 2021 berjumlah 177 orang ibu yang melakukan operasi SC.

Hasil survei awal **di RSUD Depati Hamzah** pada tahun 2022 dari Januari-September terdapat 72 orang ibu melahirkan post SC (Rekam Medik, 2022). Ibu post **operasi**

seringkali dihadapkan pada permasalahan adanya proses peradangan akut dan nyeri yang mengakibatkan keterbatasan gerak. Kondisi keterbatasan gerak pada pasien post operasi dapat menimbulkan beberapa dampak buruk seperti penurunan suplai darah, mengakibatkan hipoksia sel serta merangsang sekresi mediator kimia nyeri sehingga skala nyeri meningkat (Santoso et al, 2022). Ibu yang sudah mengalami operasi SC dapat mengalami nyeri sedang sampai berat.

Durasi nyeri dapat bertahan selama 24 sampai 48 jam, tapi bisa bertahan lebih lama tergantung pada bagaimana ibu mampu menahan dan menanggapi rasa sakit (Agustin et al, 2020). Untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut post operasi SC, maka diperlukan suatu intervensi keperawatan. Penanganan rasa nyeri bisa dengan farmakologis, non farmakologis dan atau kombinasi keduanya (Santoso et al, 2022).

Salah satu teknik non farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pasca operasi adalah teknik mobilisasi dini. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post Sectio Caesarea di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang tahun 2022.

METODE Penelitian ini menggunakan rancangan quasi eksperimen design dengan metode pretest-posttest Nonequivalent Control Group design. Kedua kelompok diukur skala nyerinya sebelum dilakukan mobilisasi dini /pretest dan kedua kelompok diukur skala nyerinya setelah dilakukan mobilisasi dini/posttest (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan instrument penelitian skala nyeri dan SOP.

Metode pengumpulan informasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer. Pengumpulan data primer sendiri berorientasi pada observasi langsung ke responden. Analisa data dilakukan dengan metode univariat dan bivariat. Adapun uji bivariat data berdistribusi normal dengan menggunakan uji paired t-test.

Penelitian dilaksanakan di ruang kebidanan RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang dan proses penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. HASIL Analisa Univariat Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang . Kelompok _Variabel _Mean _SD _SE _Min _Max _N _ _Intervensi _Usia (21-40) _31,37 _0,188 _0,534 _23 _40 _8 _ _Kontrol _Usia (21-40) _34,25 _0,163 _0,462 _26 _40 _8 _ _Sumber : Data Primer (2022) Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang Tahun 2022 Karakteristik Responden _Kelompok Intervensi _Kelompok Kontrol _ _Df _% _Df _% _ _Pendidikan Rendah (SD dan SMP) _3 _37,5 _3 _

37,5 Pendidikan Tinggi (SMA dan S1) 5 62,5 5 62,5 Total 8 100,0 8 100,0
_Sumber : Data Primer (2022) Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang Tahun 2022 Karakteristik Responden Kelompok Intervensi Kelompok Kontrol Df % Df % Tidak Bekerja (IRT) 8 100,0 6 75,0 Bekerja (PNS, Swasta) 0 0 2 25,0 Total 8 100,0 8 100,0
_Sumber : Data Primer (2022) Dari ketiga tabel di atas diketahui bahwa dari 16 responden mayoritas diantaranya berusia 21-40 tahun, berpendidikan rendah sebanyak 6 responden dan berpendidikan tinggi sebanyak 10 responden, tidak bekerja sebanyak 8 orang dan bekerja sebanyak 8 orang.

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Sebelum Dan Setelah Dilakukan Mobilisasi Dini Pada Kelompok Intervensi Variabel Pre Test Post Test DF % DF % Tidak Nyeri 0 0 0 0 Nyeri Ringan 0 0 0 0 Nyeri Sedang 0 0 7 87,5% Nyeri Berat Terkontrol 8 100% 1 12,5% Nyeri Berat Tidak Terkontrol 0 0 0 0
_Sumber : Data Primer (2022) Menurut tabel di atas peneliti dapat beranggapan bahwa pasca persalinan sectio caesarea responden cenderung mengalami nyeri sedang hingga berat.

Kondisi ini sendiri terjadi bahwa sebelum dilakukan mobilisasi pada kelompok intervensi nyeri berat terkontrol berjumlah 8 orang atau 100%. Sedangkan setelah dilakukan mobilisasi dini pada kelompok intervensi dengan kategori nyeri sedang sebanyak 7 orang atau 87,5% dan pada kategori nyeri berat terkontrol berjumlah 1 orang atau 12,5%.

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Sebelum Dan Setelah Dilakukan Mobilisasi Dini Pada Kelompok Kontrol Variabel Pre Test Post Test DF % DF % Tidak Nyeri 0 0 0 0 Nyeri Ringan 0 0 0 0 Nyeri Sedang 0 0 8 100% Nyeri Berat Terkontrol 8 100% 0 0 Nyeri Berat Tidak Terkontrol 0 0 0 0
_Sumber : Data Primer (2022) Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan mobilisasi dini pada kelompok intervensi kategori paling banyak adalah nyeri berat terkontrol dengan jumlah 8 orang atau 100%.

Sedangkan setelah dilakukan mobilisasi dini pada kelompok intervensi kategori paling banyak adalah nyeri sedang dengan jumlah 8 orang atau 100%. Uji Homogenitas Tabel 6 Uji Homogenitas Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Variabel DF P – Value Kelompok Intervensi 8 0.487 Kelompok Kontrol 8 0.170
_Sumber : Data Primer (2022) Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari hasil uji homogeneity of variance didapatkan nilai p-value pada kelompok intervensi adalah $0,487 > 0,05$ dan hasil ini menunjukkan bahwa distribusi data bersifat homogen.

Sedangkan nilai p-value pada kelompok kontrol dalam Uji Homogenitas adalah $0,170 > 0,05$ dan hasil ini menunjukkan bahwa distribusi data bersifat homogen. Uji Normalitas Hasil uji normalitas akan diuji menggunakan Uji Shapiro Wilk dari nilai rata-rata tingkat nyeri sebelum dan setelah dilakukan mobilisasi dini pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebagai berikut : Tabel 7 : Uji Normalitas Menggunakan Shapiro Wilk Pada Tingkat Nyeri Sebelum Dan Setelah Dilakukan Mobilisasi Dini Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol Variabel _Kelompok Intervensi _Kelompok Kontrol __ _DF _P-value _DF _P – Value __Tidak Nyeri Sebelum Mobilisasi Dini _8 _0,093 _8 _0,056 __Tidak Nyeri Setelah Mobilisasi Dini _8 _0,140 _8 _0,137 __ Sumber : Data Primer (2022) Berdasarkan tabel 7 test statistik menggunakan Uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa nilai p-value $> 0,05$ pada variabel tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan mobilisasi dini pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji paired t-test (uji t berpasangan).

Analisa Bivariat Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk menganalisis hubungan dua variabel. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji paired t-test dan nilai α ditetapkan sebesar (0,05). Jika nilai p-value $< 0,05$ berarti ada pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri sedangkan jika nilai p-value $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri.

Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Kelompok Intervensi Di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang Tabel 8 : Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Kelompok Intervensi Di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang Tahun 2022 Tingkat Nyeri _Mean _N _SD _SE _T _p-value __Pre Test _8,000 _8 _0,755 _0,267 _-13,229 _0,032 __Post Test _5,500 _8 _0,755 _0,267 __ __ Sumber : Data Primer (2022) Berdasarkan tabel 8 diatas menyatakan bahwa nilai p-value dalam Uji paired sample t-test adalah $0,032 < 0,05$.

Maka ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini pada kelompok intervensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri ibu post sectio caesarea kelompok intervensi di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang.

Tabel 9 : Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Kelompok Kontrol Di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang Tahun 2022 Tingkat Nyeri _Mean _N _SD _SE _T _p-value __Pre Test _7,750 _8 _0,707 _0,250 _-14,346 _0,049 __Post Test _5,125 _8 _0,640 _0,226 __ __ Sumber : Data Primer (2022) Berdasarkan tabel 9 diatas menyatakan bahwa nilai p-value dalam Uji paired sample

t-test adalah $0,049 < 0,05$.

Maka ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini pada kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat nyeri pre test dan post test pada kelompok kontrol ibu post sectio caesarea di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang. Tabel 10 : Perbedaan Rata-Rata Sebelum Dan Setelah Dilakukan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Kelompok Intervensi dan Kontrol

| Variabel | Kelompok | Mean | N | SD | SE | T | p-value |
|-------------------------|------------|-------|---|-------|-------|---------|---------|
| Tingkat Nyeri Pre Test | Intervensi | 7,750 | 8 | 0,707 | 0,250 | -14,346 | 0,049 |
| | Kontrol | 5,125 | 8 | 0,640 | 0,226 | | |
| Tingkat nyeri Post Test | Intervensi | 5,500 | 8 | 0,755 | 0,267 | -14,346 | 0,000 |
| | Kontrol | 5,125 | 8 | 0,640 | 0,226 | | |

Sumber : Data Primer (2022) Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata tingkat nyeri sebelum dilakukan mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara tingkat nyeri kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Perbedaan rata-rata tingkat nyeri setelah dilakukan mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea dikelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara tingkat nyeri kelompok intervensi dan kelompok kontrol di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang. PEMBAHASAN Ibu yang sudah mengalami operasi SC dapat mengalami nyeri sedang sampai berat.

Rasa nyeri juga dapat menimbulkan situasi yang penuh dengan tekanan dimana individu berespon secara fisiologis yang dalam hal ini dapat menimbulkan respon perilaku fisik dan psikologis (Sembiring, 2021). Kondisi ini mengakibatkan adanya ketakutan untuk segera mobilisasi, lingkup gerak sendi, dan keterbatasan kemampuan ibu dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Kondisi keterbatasan kemampuan ibu dalam melakukan aktifitas sehari-hari mengakibatkan ibu tidak mampu untuk duduk, berdiri serta berjalan dan disability adanya keterbatasan gerak akibat nyeri dan prosedur medis (Santoso et al, 2022). Mobilisasi dilakukan secara bertahap agar semua sistem peredaran darah dalam tubuh dapat menyesuaikan dan berfungsi secara normal kembali.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 8 pasien ibu post sectio caesarea di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat nyeri pada kelompok intervensi sebelum dilakukan mobilisasi dini sebesar 8,000 atau kategori nyeri berat dengan nilai SD = 0,755 dan setelah dilakukan mobilisasi dini

sebesar 5,500 atau kategori nyeri ringan dengan nilai SD = 0,755.

Hasil uji paired t-test pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa nilai p-value 0,032 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post sectio caesarea di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang. Sedangkan hasil uji paired t-test pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai p-value 0,049 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post sectio caesarea di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang.

Perbedaan rata-rata tingkat nyeri sebelum dilakukan mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea dikelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan p-value sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara tingkat nyeri kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Perbedaan rata-rata tingkat nyeri setelah dilakukan mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea dikelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan p-value sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara tingkat nyeri kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri pada ibu post sectio caesarea kelompok intervensi dan kelompok kontrol di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang. Menurut asumsi peneliti mobilisasi dini merupakan salah satu penatalaksanaan yang ampuh dalam menurunkan skala nyeri pada ibu post operasi sectio caesarea.

Banyak ibu post operasi sectio caesarea mengalami peningkatan intensitas nyeri setelah dilakukannya operasi. Mobilisasi dini dapat menjadi sebuah terapi alternatif untuk membantu ibu dalam mengurangi intensitas skala nyeri. Penatalaksanaan mobilisasi dini dengan cara bertahap dan sesuai dengan SOP dapat mempercepat proses penurunan skala nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea.

Mobilisasi dini sebaiknya mulai diterapkan di Rumah Sakit dan dijadikan program baru dalam menurunkan skala nyeri pada ibu post operasi sectio caesarea. Peran petugas kesehatan sangatlah penting dalam mengontrol dan membantu pasien saat melakukan penatalaksanaan mobilisasi dini agar skala nyeri pasien dapat berkurang dari sebelumnya.

SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post sectio caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Pangkalpinang, dengan kesimpulan sebagai berikut: Ada

pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post sectio caesarea sebelum dan setelah dilakukan mobilisasi dini pada kelompok intervensi dan kontrol di Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Pangkalpinang.

DAFTAR PUSTAKA Agustin, R. R., Koeryaman, M. T., & DA, I. A. (2020). Gambaran Tingkat Cemas, Mobilisasi, Dan Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Sesarea Di RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 20, 223-234. Anwar, M., Baziad, A., & Prabowo, R. P. (2014). Ilmu Kandungan (3rd ed.). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Cunningham, F. G. (2018). *Obstetri Williams*. Edisi 23. Volume 1. Jakarta: EGC.

Cunningham, et al. (2014). *Obstetri Williams Edisi 23*. Jakarta: EGC. Dharma. (2011). *Metodologi Penelitian keperawatan*. Jakarta :CV. Trans Info Media. Harini, R., Kambocie, Y. C., & Aini, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Intensitas Nyeri Dengan Mobilisasi Dini Pada Ibu Pasca Sectio Caesarea. *Prosiding: Seminar Internasional Ilmu Kesehatan 2022*, 310-314. Hartati, S., Setyowati, & Afiyanti, Y. (2014).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Postpartum Pasca Seksio Sesarea Untuk Melakukan Mobilisasi Dini Di RSCM. *Jurnal Keperawatan*, 192-197. KEMENKES RI, B. P. (2018). LAPORAN HASIL RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan KEMENKES RI. Metasari, D., & Sianipar, B. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di RS. Rafflesia Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 6, 1-7. Notoatmodjo.

(2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Purwoastuti, T. E., & Walyani, E. S. (2015). *Ilmu Obstetri Dan Ginekologi Sosial Untuk Kebidanan (1st ed.)*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru. Ratmiwasi, C., Utami, S., & Agritubella, S. M. (2017). Pengaruh Promosi Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Postpartum SC Di RSPB Pekanbaru. *Endurance*, 2, 346-353. Rohmah.

(2021). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2021. *Mega Buana Journal of Nursing*, 1, 34-40. Rismawati, 2015, Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Mobilisasi Dini Untuk Meningkatkan Kemandirian Pasien Post Sc Di Ruang Bougenville Rsud Kebumen, <http://elib.stikesmuhgombang.ac.id> Santoso, A. I., Firdaus, A. D., & Mumpuni, R. Y. (2022). Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Teknik Mobilisasi Dini.

Jurnal *Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11, 97-104. Diambil kembali dari <https://ojs.widyagamahusada.ac.id> Sembiring, H. (2022). **Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea (SC) di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.** *Biology Education Science Technology Journal*, 5, 25-30. Diambil kembali dari <https://jurnal.uisu.ac.id> Solehati, T., & Kosasih, C. E. (2015).

Konsep **Dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas (1st ed.)**. (Anna, Penyunt.) Bandung: PT Refika Aditama. Subandi, E. (2017). **Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Melati RSUD Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2017.** *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2, 58-74. Susanti, & Sari, I. N. (2022).

Early Mobilization Behavior Of Mother Post Section Caesarea At Embung Fatimah Hospital, Batam City. 2022 *International Journal Of Nursing And Midwifery Science (IJNMS)*, 82-87. Diambil kembali dari <https://ijnms.net/index.php/ijnms> Taek, A. D., Batubara, S. O., & Gatum, A. M. (2018). **Survey Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RSUD** Prof. DR. W.Z Johannes Kupang.

CHMK Midwifery Scientific Journal, 2, 28-34. Tika, T. T., Sidharti, L., Himayani, R., & Rahmayani, F. (2022). **Metode ERACS Sebagai Program Perioperatif Pasien Operasi.** *Jurnal Medika Utama*, 03, 2386-2391. Diambil kembali dari <https://jurnalmedikahutama.co>. WHO. (2016). **Rekomendasi WHO tentang perawatan antenatal untuk pengalaman kehamilan yang positif.**

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/5693>

<1% - <https://ayokuliah.id/universitas/stikes-citra-delima-bangka-belitung/>

<1% -

http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1601410026/7._BAB_II_PDF_.pdf

<1% - http://repository.upi.edu/51444/4/S_PGSD_1601451_Chapter%203.pdf

<1% - <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/viewFile/6034/6130>

<1% - <http://eprints.uny.ac.id/67683/6/6.%20Bab%20IV.pdf>

<1% - <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/jkep/article/download/1014/733>

<1% - <https://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/download/3798/2458>

<1% - <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/download/2714/1609>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=995630&val=12856&title=HUBUNGAN%20TINGKAT%20NYERI%20LUKA%20OPERASI%20DENGAN%20MOBILISASI%20DINI%20PADA%20IBU%20POST%20SECTIO%20CAESAREA%20DI%20PAVILYUN%20MELATI%20RSUD%20JOMBANG>

<1% - <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/1035>

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/21705/12016>

<1% -

https://www.researchgate.net/figure/Significant-Difference-in-the-Level-of-Job-Satisfaction-when-grouped-based-on_tbl3_325438433

<1% -

<https://support.minitab.com/en-us/minitab/21/help-and-how-to/statistics/basic-statistics/how-to/correlation/interpret-the-results/all-statistics-and-graphs/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/319062858_Effective_Physical_Therapy_Treatment_of_Post-Cesarean_Section_Low_Back_Pain_-_Case_Report

<1% -

<https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/download/300/230>

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1220025057-3-Bab%202.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/54265/3/BAB%202.pdf>

1% - <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/download/631/422/>

<1% -

<https://lampung.antaraneews.com/berita/636317/gedung-rsud-depati-hamzah-pangkalpinang-diresmikan>

<1% -

https://repository.unsri.ac.id/89167/61/RAMA_13201_10011281823051_0204027503_01_front_ref.pdf

1% - <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/download/203/134>

<1% -

<https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/127176-TESES0443%20Gad%20N08e-Efektifitas%20orelaksasi-Metodologi.pdf>

<1% - <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/download/3149/pdf>

<1% -

<http://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2005/ALVIE%20APRILIA%20HALIMAH.%20CCK116003-1-39.pdf>

<1% - <https://eprints.uny.ac.id/28406/3/BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.pdf>

<1% - <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/28414/27783>

<1% -

<https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/masa/2014/jiunkpe-is-s1-2014-36410076-28805-promosi-chapter4.pdf>

<1% - <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/download/3868/2087>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3335940&val=29305&title=Faktor-Faktor%20yang%20Mempengaruhi%20Kejadian%20Anemia%20pada%20Lanjut%20Usia>
<1% -
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7502/7.%20BAB%20III.pdf?sequence=7>
<1% -
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20897/7.bab%20iii.pdf?sequence=8>
<1% - <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/download/44/28>
<1% - <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/download/1154/819>
<1% - http://repository2.unw.ac.id/587/6/S1_050115A092_BAB%20III.pdf
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2972200&val=16402&title=PENGARUH%20MASSAGE%20PUNGGUNG%20TERHADAP%20SKALA%20NYERI%20PADA%20PASIEN%20SETELAH%20OPERASI%20APENDEKTOMI>
1% -
https://www.researchgate.net/publication/338700223_PENGARUH_MOBILISASI_DINI_TERHADAP_TINGKAT_NYERI_PADA_PASIEN_POST_SECTIO_CESAREA_DI_RSUD_AL-IHSAN_KAB_BANDUNG
<1% - <https://jurnal.poltekestniau.ac.id/jka/article/download/131/109/>
<1% - <https://www.jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/download/178/156/>
<1% -
<https://www.labkommat-unm.com/cara-uji-paired-sample-t-test-dan-interpretasi-dengan-spss/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/338700223_PENGARUH_MOBILISASI_DINI_TERHADAP_TINGKAT_NYERI_PADA_PASIEN_POST_SECTIO_CESAREA_DI_RSUD_AL-IHSAN_KAB_BANDUNG/fulltext/5e263034a6fdcc38d24df2f1/PENGARUH-MOBILISASI-DINI-TERHADAP-TINGKAT-NYERI-PADA-PASIEN-POST-SECTIO-CESAREA-DI-RSUD-AL-IHSAN-KAB-BANDUNG.pdf
<1% - <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/download/7/7>
<1% - <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Zaitun/article/download/1176/706>
<1% - <https://www.esaiedukasi.com/2022/04/pre-test-dan-post-test.html>
<1% - <http://jurnal.poltekestniau.ac.id/jka/article/view/131>
<1% - <https://journal.uwks.ac.id/index.php/jikw/article/download/1045/pdf>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1706092&val=18528&title>

=FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20PENURUNAN%20NYERI%20POST%20OPERASI%20SECTIO%20CAESAREA%20DI%20RS%20RAFLESSIA%20BENGGKULU
<1% - <https://www.jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/article/view/777>
<1% -
https://repositori.stikes-ppni.ac.id/bitstream/handle/123456789/1042/BAB%201_202103096.pdf?sequence=4
1% -
<https://www.scribd.com/document/603102294/280-Article-Text-1201-1-10-20220426>
<1% - <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/download/3908/2103>
<1% - <https://ojs.stikesawalbrosbatam.ac.id/index.php/SABB/article/download/126/85/>
<1% -
<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JUK/article/download/8760/2679>
1% -
https://www.researchgate.net/publication/341018474_EFEKTIVITAS_MOBILISASI_DINI_TERHADAP_PENURUNAN_SKALA_NYERI_POST_OPERASI_SECTIO_CAESAREA_DI_RSUD_LINGGAJATI_TAHUN_2019
<1% - <https://repository.upnvj.ac.id/6676/30/ARTIKEL.pdf>
1% - <http://rsuddepatihamzah.pangkalpinangkota.go.id/berita>
<1% -
<https://media.neliti.com/media/publications/330315-pengaruh-mobilisasi-dini-terhadap-tingka-58d73610.pdf>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/362310602_Pengaruh_Mobilisasi_Dini_Terhadap_Penurunan_Skala_Nyeri_Pada_Pasien_Post_Operasi_Laparotomi_di_Ruangan_Intensive_Care_Unit
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/3929/>
1% - <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/2750/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% -
[https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/10872?issue=Vol%2020,%20No%201%20\(2020\)](https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/10872?issue=Vol%2020,%20No%201%20(2020))
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/33821/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% - <https://repo.undiksha.ac.id/8659/7/1806091074-DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% - <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view/285>
<1% -
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20181102/0328464/potret-sehat-indonesia-risikedas-2018/>
1% - <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/nersmuda/article/view/6239>
<1% -
<https://log.pojoksatu.id/metodologi/penelitian-kesehatan-soekidjo-notoatmodjo/Lowkte-nHDf.pdf>

<1% - <https://ejournal.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/1640/0>
1% - <http://e-jurnal.umegabuana.ac.id/index.php/MBJN/article/view/5/6>
<1% - <https://jurnal.stikes-megabuana.ac.id/index.php/MBJN/article/download/14/8/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/365291655_HUBUNGAN_PELAYANAN_PERAWAT_DENGAN_KEPUASAN_PASIEN_DI_POLIKLINIK_UM_SELAMA_PANDEMI_COVID-19/fulltext/636d687b2f4bca7fd04c085b/HUBUNGAN-PELAYANAN-PERAWAT-DENGAN-KEPUASAN-PASIEN-DI-POLIKLINIK-UM-SELAMA-PANDEMI-COVID-19.pdf
<1% - <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/download/5693/4157>
<1% - <https://repository.upnvj.ac.id/20329/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% -
<https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/download/111/185/>
<1% -
<https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/download/5888/3167/>
<1% -
[https://garuda.kemdikbud.go.id/author/view/3043238?jid=14270&jname=INTERNATIONAL%20JOURNAL%20OF%20NURSING%20AND%20MIDWIFERY%20SCIENCE%20\(IJNMS\)](https://garuda.kemdikbud.go.id/author/view/3043238?jid=14270&jname=INTERNATIONAL%20JOURNAL%20OF%20NURSING%20AND%20MIDWIFERY%20SCIENCE%20(IJNMS))
<1% -
<https://garuda.kemdikbud.go.id/author/view/1507388?jid=15691&jname=CHMK%20Midwifery%20Scientific%20Journal>
<1% -
<https://dpsedih.blogspot.com/2017/02/rekomendasi-who-tentang-perawatan.html>